

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara *fraud triangle theory* dengan kecurangan laporan keuangan. Variabel independen dalam penelitian ini antara lain *external pressure*, *ineffective monitoring*, dan *auditor change*. Sementara itu, variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecurangan laporan keuangan yang diukur menggunakan variabel dummy. Perusahaan diklasifikasikan menjadi perusahaan *fraud* dan *non-fraud* berdasarkan hasil perhitungan *Altman Z-Score*. Selain itu, penelitian ini juga menguji variabel moderasi yaitu gender Komite Audit yang dianalisis menggunakan model MRA.

Penelitian ini menggunakan obyek perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2022. Berdasarkan metode *purposive sampling*, didapatkan 16 perusahaan konstruksi yang memenuhi kriteria dengan jumlah sampel akhir sebanyak 48 data. Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dianalisis dengan metode analisis regresi.

Hasil statistik penelitian ini menemukan hubungan positif antara *external pressure* dan *auditor change* terhadap kecurangan laporan keuangan. Sementara itu, *ineffective monitoring* tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini juga tidak mampu membuktikan gender Komite Audit dalam memoderasi hubungan *external pressure*, *ineffective monitoring*, dan *auditor change* terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: Kecurangan laporan keuangan, *fraud triangle theory*, *Altman Z-Score*, diversifitas gender